BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian kualitatif yaitu percaya bahwa kebenaran adalah dinamis dan dapat ditemukan hanya melalui penelaahan terhadap orang-orang melalui interaksinya dengan situasi sosial mereka menurut Danim (Asnawati, 2019:132). Selain itu pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian yang diajukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, sikap, aktivitas sosial, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok dikemukakan oleh Sukmadinata (julianti, 2020:22).

Berdasarkan pendapat Moleong (dwiwanti, 2020:30), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Diharapkan permasalahan yang terjadi secara empirik dapat dikupas mendalam, menyeluruh dan sistematis serta menggunakan instrumen manusia, yaitu penelilti sendiri. Pada penulisan laporan, peneliti menganalisa data sesuai dengan aslinya. Hasil penelitian kemudian dianalisis oleh peneliti dan dijabarkan dalam bentuk narasi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu peneliti ingin mendeskripsikan melalui penjabaran kata–kata suatu kejadian dan fenomena atau kasus yang sedang terjadi dilapangan secara keseluruhan sesuai fakta dan apa adanya tidak ada penambahan atau pengurangan terhadap sasaran penelitian. Peneliti menggunakan metode yaitu deskriptif karena peneliti ingin mendeskripsikan dan menggambarkan hasil penelitian

secara rinci dan mendalam tentang yang dilakukan selama proses penelitian dan pembelajaran.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif guna mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana proses pengembangan kemampuan motorik halus anak melalui media kolase bahan alam pada anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini merupakan ke dalam penelitian deskriptif kualitatif. Berfokus kepada proses yang terjadi dilapangan daripada hasil yang diperoleh peneliti, dan lebih ke dalam mendeskripsikan suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi secara alamiah dan cara pengambilan data secara mendalam.

B. Partisipan dan tempat

1. Partisipan

   Partisipan dalam penelitian ini yaitu anak berusia 5–6 tahun di Desa Kutabaru Villa Tomang Baru 004/001 dengan berjumlah 5 orang yang sesuai dengan kategori yang telah peneliti tentukan. Pemilihan Partisipan hanya lima orang anak. Karena, pada saat dilakukanya penelitian sedang terjadi wabah virus Corona sehingga peneliti mengambil sampel seadanya sesuai kategori yang telah ditetapkan peneliti.

2. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan di Jalan Kencana Timur 1, Villa Tomang Baru II 004/001, Kelurahan Kutabaru, Kecamatan Pasar Kemis Tangerang. Peneliti mempertimbangkan waktu, biaya dan tenaga karena lokasi tersebut terjangkau oleh peneliti dan pada saat penelitian sedang terjadi wabah virus corona yang membuat sistem pembelajaran yang semula tatap muka disekolah menjadi daring atau belajar dirumah dan zona rumah peneliti merah sehingga sekolah melakukan pembelajaran daring, di pilihnya lokasi didaerah rumah peneliti tetapi tetap menerapkan protokol kesehatan.

3. Waktu

   Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2021

C. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi adalah suatu cara untuk melakukan penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung. Dalam penelitian ini, penggunaan teknik observasi dilakukan dengan cara mengamati partisipan pada saat kegiatan dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utama. Adapun observasi dalam penelitian ini yang dimaksud yaitu, pengamatan pada anak usia 5-6 tahun yang memiliki kemampuan motorik halus belum terarah dengan baik, Aspek-aspek yang diobservasi oleh peneliti adalah perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun dengan media kolase di Villa Tomang Baru II, desa kutabaru. Tangerang. Dengan demikian pengamatan langsung memudahkan peneliti untuk mencari data dan informasi yang diharapkan.

2. Dokumentasi

   Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2019:314)

   Adapun dokumentasi dalam penelitian ini yang dimaksud yaitu salah satu teknik pengumpulan data yang berupa catatan peristiwa pada saat kejadian berupa tulisan, gambar hasil karya yang bertujuan untuk memperkuat hasil data yang diperoleh pada saat melakukan penelitian.

D. Instrumen penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian yaitu penelitian itu sendiri. Untuk itu peneliti harus mempunyai pemahaman tentang metode kualitatif penguasaan dalam bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk masuk objek penelitian baik secara akademik. Instrumen penelitian sendiri menjadi alat bantu yang digunakan oleh peneliti ketika mengumpulkan data dan memiliki tujuan agar penelitian sistematis dan mudah. dalam pengumpulan data maka digunakan instrumen berupa pedoman observasi, dan catatan lapangan. Berikut adalah kisi-kisi instrumen pengumpul data penelitian.

Tabel 3.1 Kisi – kisi instrumen pengembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun

Variabel	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator	Deskripsi
Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun	Menggunakan alat tulis dengan benar	Menggunakan alat tulis dengan baik dan benar	Dapat memegang pensil
	Menirukan bentuk	Membuat berbagai macam bentuk	Merobek kertas/daun/batang
	Menulis dengan benar	Membuat tulisan dengan tanganya sendiri	Menulis namanya sendiri
	Menggunting sesuai pola	Menggunting sesuai pola	Menggunting pola segitiga dan persegi
	Melakukan eksplorasi dengan berbagai media	Membuat Kolase dengan mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus dan mencolek/ menempelkan bahan alam apa saja dalam pola gambar	Mengontrol gerakan tangan dalam kegiatan kolase
			Membuat hasil karya dengan rapih dan teliti
	Menempel gambar dengan tepat	Membuat kolase dengan berbagai bentuk dan bahan	Menuangkan lem pada pola gambar kolase dengan rapih

Sumber data dari permendikbud 137 tahun 2014

1. Observasi

Observasi ini dilaksanakan di Kelurahan Kutabaru Villa Tomang Baru II, 004/001 pada anak usia 5-6 tahun . Hasil observasi ini ditunjukkan untuk mendapatkan data anak dalam mengembangkan kemampuan motorik halus melalui media kolase bahan alam pada anak usia 5-6 tahun.

Tabel 3.2 Instrumen Pedoman Observasi

No.	**Karakteristik pengembangan motorik halus**	**Penilaian**			
		BB	**MB**	**BSH**	**BSB**
1	Anak dapat memegang alat tulis	Anak belum dapat memegang alat tulis	Anak sudah dapat memegang alat tulis tetapi masih butuh bantuan	Anak sudah dapat memegang alat tulis dengan baik tetapi masih kaku	Anak sudah dapat memegang alattulis dengan baik dan benar tanpa bantuan
2	Anak dapat menggunting sesuai pola (segitiga dan persegi)	Anak belum dapat menggunting sesuai pola	Anak sudah dapat menggunting sesuai pola tetapi masih butuh bantuan	Anak sudah dapat menggunting sesuai pola dengan baik tetapi masih kaku	Anak sudah dapat menggunting sesuai pola dengan baik dan benar tanpa bantuan
3	Anak dapat melipat kertas/daun	Anak belum dapat Anak dapat melipat kertas/daun	Anak sudah dapat melipat kertas/daun tetapi masih butuh bantuan	Anak sudah dapat melipat kertas/daun dengan baik tetapi masih kaku	Anak sudah dapat melipat kertas/daun dengan baik dan benar tanpa bantuan
4	Anak dapat menggambar dengan mencetak menggunakan daun	Anak belum dapat menggambar dengan mencetak menggunakan daun	Anak sudah dapat menggambar dengan mencetak menggunakan daun tetapi masih butuh bantuan	Anak sudah dapat menggambar dengan mencetak menggunakan daun dengan baik tetapi masih kaku	Anak sudah dapat menggambar dengan mencetak menggunakan daun dengan baik dan benar tanpa bantuan
5	Anak dapat menulis namanya sendiri	Anak belum dapat menulis namanya sendiri	Anak sudah dapat menulis namanya sendiri tetapi masih butuh bantuan	Anak sudah dapat menulis namanya sendiri dengan baik tetapi masih kaku	Anak sudah dapat menulis namanya sendiri dengan baik dan benar tanpa

					bantuan
6	Anak dapat merobek daun dengan ukuran kecil	Anak belum dapat merobek daun dengan ukuran kecil	Anak sudah dapat merobek daun dengan ukuran kecil tetapi masih butuh bantuan	Anak sudah dapat merobek daun dengan ukuran kecil dengan baik tetapi masih kaku	Anak sudah dapat merobek daun dengan ukuran kecil dengan baik dan benar tanpa bantuan
7	Anak dapat menuangkan lem/ perekat pada gambar dengan tidak berlebihan	Anak belum dapat menuangkan lem/ perekat pada gambar dengan tidak berlebihan	Anak sudah dapat menuangkan lem/ perekat pada gambar dengan tidak berlebihan tetapi masih butuh bantuan	Anak sudah dapat menuangkan lem/ perekat pada gambar dengan tidak berlebihan dengan baik tetapi masih kaku	Anak sudah dapat menuangkan lem/ perekat pada gambar dengan tidak berlebihan dengan baik dan benar tanpa bantuan
8	Anak dapat menyusun kertas/daun dan biji-bijian pada pola gambar dengan rapi	Anak belum dapat menyusun kertas/daun dan biji-bijian pada pola gambar dengan rapi	Anak sudah dapat menyusun kertas/daun dan biji-bijian pada pola gambar tetapi masih butuh bantuan	Anak sudah dapat menyusun kertas/daun dan biji-bijian pada pola gambar dengan rapi dengan baik tetapi masih kaku	Anak sudah dapat menyusun kertas/daun dan biji-bijian pada pola gambar dengan rapi, baik dan benar tanpa bantuan
9	Anak dapat menempel pada pola gambar dengan menggunakan kertas, daun dan biji-bijian pada pola gambar yang sudah diberikan lem	Anak belum dapat menempel pada pola gambar dengan menggunakan kertas, daun dan biji-bijian pada pola gambar yang sudah diberikan lem	Anak sudah dapat menempel pada pola gambar dengan menggunakan kertas, daun dan biji-bijian pada pola gambar yang sudah diberikan lem tetapi masih butuh bantuan	Anak sudah dapat menempel pada pola gambar dengan menggunakan kertas, daun dan biji-bijian pada pola gambar yang sudah diberikan lem dengan baik tetapi masih kaku	Anak sudah dapat menempel pada pola gambar dengan menggunakan kertas, daun dan biji-bijian pada pola gambar yang sudah diberikan lem bantuan dengan baik dan benar tanpa bantuan
10	Anak dapat membuat hasil karya dengan rapih dan teliti	Anak belum dapat membuat hasil karya dengan rapih dan teliti	Anak sudah dapat membuat hasil karya dengan rapih dan teliti tetapi masih butuh bantuan	Anak sudah dapat membuat hasil karya dengan rapih dan teliti dengan baik tetapi masih kaku	Anak sudah dapat membuat hasil karya dengan rapih dan teliti dengan baik dan benar tanpa bantuan

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah termasuk salah satu teknik pengumpulan data yang berupa catatan peristiwa pada saat kejadian baik berupa tulisan, gambar ataupun video yang bertujuan untuk memperkuat hasil data yang diperoleh pada saat melakukan penelitian. Dalam hal ini peneliti mengambil dokumentasi berupa foto hasil karya anak yang peneliti ambil saat melakukan penelitian.

Tabel 3.3 Instrumen Pedoman Dokumentasi / Hasil Karya

No	Komponen	Kriteria	Indikator
1	Ketepatan	BSB	Anak mampu menempelkan bahan alam dengan tepat dan rapih atau penuh didalam pola gambar yang disediakan
		BSH	Anak mampu menempelkan bahan alam dengan tepat didalam pola gambar yang disediakan
		MB	Anak mampu menempelkan bahan alam tetapi masih belum penuh didalam pola gambar yang disediakan
		BB	Anak belum mampu menempelkan bahan alam dengan tepat didalam pola gambar yang disediakan
2	Kerapihan	BSB	Anak mampu menempel dengan rapih sesuai pola kolase
		BSH	Anak mampu menempel sesuai pola kolase tetapi belum rapih sempurna.
		MB	Anak mampu menempel sesuai pola kolase tetapi belum rapih sempurna dan masih memerlukan bantuan guru.
		BB	Belum mampu menempelkan dengan rapih sesuai pola kolase.
3	Kesesuaian	BSB	Anak mampu mensesuaikan arahan dari peneliti lebih dari yang diharapkan.
		BSH	Anak mampu mensesuaikan arahan dari peneliti sesuai yang diharapkan.
		MB	Anak mulai mampu mensesuaikan arahan dari peneliti.
		BB	Anak belum mensesuaikan arahan dari peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013:91) analisis data adalah proses pencarian dan menyususn secara sistematis data yang diperoleh dari analisis data yang digunakan penelitian ini meliputi 3 kegiatan yaitu Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

   Mereduksi data berarti peneliti melakukan rangkuman, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

   Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian ini untuk menyajikan data digunakan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Isi dalam display data tersebut adalah hasil analisis secara mendalam terhadap data yang sudah direduksi.

3. *Verification* (Menarik Kesimpulan)

   Langkah selanjutnya setelah mereduksi dan menyajikan data, langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

F. Isu Etik

Dalam penelitian yang dilaksanakan di Villa Tomang Baru II 004/001 Kutabaru, Tangerang. Peneliti terlebih dahulu melaksanakan langkah penelitian yang pertama yaitu pra penelitian, mengadakan observasi pendahuluan dan mengurus perizinan penelitian karena tidak bisa dilakukan secara langsung peneliti melakukan perizinan dengan RT/RW melalui via online. Dalam observasi pendahuluan dan mengurus perizinan peneliti mengadakan sosialisasi masyarakat tempat penelitian, dan menjelaskan bahwa penelitian yang akan dilaksanakan tidak akan membahayakan bagi anak baik secara fisik maupun non fisik karena menerapkan protokol kesehatan yang baik, awalnya beberapa orangtua tidak setuju, alhamdulillah beberapa orangtua lain percaya dengan peneliti dan mau membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir. Dan orangtua tidak keberatan anaknya untuk di observasi terkait Perkembangan Motorik Halus pada anak usia 5-6 tahun, bahkan hasil dari penelitian ini diharapkan akan sangat berguna bagi orangtua dan masyarakat untuk dapat memotivasi dan memfasilitasi anak dalam membangun kemunculan Perkembangan Halus pada diri anak dengan menggunakan berbagai media tidak hanya dengan menggunakan teknik atau media kolase.